

INTISARI

Pil KB merupakan salah satu alat kontrasepsi yang praktis dan murah. Isi dari pil ini adalah hormon estrogen dan/atau progesteron. Pil KB dijual dipasaran dalam berbagai merk dan masing-masing merk pil KB mempunyai jenis maupun dosis estrogen dan progesteron yang berbeda. Penggunaan pil KB menimbulkan efek samping pada akseptor, hal ini disebabkan oleh reaksi-reaksi tubuh terhadap hormon estrogen dan progesteron yang ada di pil KB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis apakah penggunaan pil KB dengan merk yang berbeda akan menimbulkan perbedaan efek samping dan menganalisis efek samping yang dominan muncul pada masing-masing merk pil KB.

Penelitian ini dilakukan dengan metode cross-sectional, studi observasi pada akseptor pil KB di Desa Bajong, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Subyek penelitian ini adalah 40 orang, terbagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok akseptor pil KB Kimia Farma, kelompok akseptor pil KB Levodiol 28, kelompok akseptor pil KB Nordette dan kelompok akseptor pil KB Planotab.

Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut: prosentase efek samping dominan pada pemakaian pil KB dari Kimia Farma adalah mual-mual dan peningkatan berat badan yaitu 28,6%, Levodiol 28 adalah mual-mual dan nyeri kepala yaitu 20,59%, Nordette adalah keputihan dan nyeri kepala yaitu 18,18%, Planotab adalah keputihan yaitu 21,43%. Analisis chi-square pada seluruh variabel pil KB adalah $\alpha = 0,968$. Kesimpulan yang didapat pada uji statistik ini adalah tidak didapatkan perbedaan bermakna akan kemunculan efek samping untuk masing-masing merk pil KB.

Kata kunci : Alat kontrasepsi – Merk Pil KB – Efek samping